

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dan memiliki bentuk hubungan kausal. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan filsafat positivisme, dimana melihat realita, fenomena dan gejala yang dapat dikelompokkan secara konkrit, terukur, relatif tetap dan memiliki hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2020). Secara umum penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, yang dilakukan secara random dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel yang memiliki hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2020).

3.2. Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Sumber data berupa laporan keuangan mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023

3.2.1. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	PT Tiga PilarnSejahtera Food Tbk	11 Juni 1994
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7	CEKA	PT Welmar Cahaya Indonesia Tbk	9 juni 1996
8	CLEO	PT Sariguna Prima Tirta	5 Mei 2018
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1994
10	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 juni 2018
11	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk	14 Juli 1994
12	IKP	PT Inti Agri Resources Tbk	14 Oktober 2002
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur tbk	14 Juli 1994
14	MGNA	PT Magna Finance Tbk	07-Jul-2014
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990
17	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-2018
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2018
19	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
20	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
21	SKMB	PT Sekar Bumi Tbk	5 Januari 1993
22	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	8 September 1993
23	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
24	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Juli 1990

Sumber : www.idx.com

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2020). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2020).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2020), kriteria :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahun nya pada periode 2019-2023
3. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang yang tidak mengalami kerugian mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023

Tabel 3.2
Kriteria Perusahaan Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	24
2	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023	(6)
3	Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel	18
Jumlah Sampel (18 x 5 tahun)		90

(Sumber : Data yang diolah, 2024)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2023.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang bisa di akses melalui website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>

3.3. Variabel, Operasional dan Pengukuran

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsumuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi hasilnya, karena ada variabel independen (Sugiyono, 2020)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Praktik Perataan Laba (Y) diartikan sebagai pengurangan ketidaktetapan laba antar periode dengan menggeser sejumlah pendapatan dari periode yang mendapatkan pendapatan tinggi ke periode dengan pendapatan rendah. Variabel praktik perataan laba diprosikan dengan bantuan Indeks Eckel. Tujuan dari pengukuran ini yaitu untuk mengelompokkan perusahaan yang mengaplikasikan perataan laba dengan perusahaan yang tidak mengaplikasikan. Terdapat dua kategori pengelompokkan. Pertama, nilai satu (1) akan diberikan kepada perusahaan yang mengaplikasikan perataan laba.

Kedua, nilai nol (0) akan diberikan kepada perusahaan yang tidak mengaplikasikan perataan laba. Rumus perhitungan Praktik Perataan Laba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan :

CV = Koefisien Variasi Variabel

ΔI = Perubahan Laba

ΔS = Perubahan Penjualan

Kemungkinan keputusan dari hasil perhitungan Indeks Eckel adalah:

- a. Perusahaan tersebut akan dikelompokkan pada kategori yang tidak mengaplikasikan perataan laba jika hasil perhitungan diperoleh ≥ 1 , sehingga perusahaan tersebut akan diberi nilai 0 ($CV \Delta I > CV \Delta S$).
- b. Perusahaan tersebut akan dikelompokkan pada kategori yang mengaplikasikan perataan laba jika hasil perhitungan diperoleh < 1 , sehingga perusahaan tersebut akan diberi nilai 1 ($CV \Delta I < CV \Delta S$)

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah salah satu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi dan tidak memiliki ketergantungan pada variabel lain (Sugiyono, 2020).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Employee Stock Option Plan* Kompensasi Bonus (X1) *Dividend Payout Ratio* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3)

1. Variabel Kompensasi Bonus (X1) merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan/manajer yang berbanding lurus dengan hasil yang dicapai. Kompensasi bonus diukur dengan menggunakan skala nominal, di mana nilai 1 akan diberikan kepada perusahaan yang menerapkan skema pemberian kompensasi bonus ke manajemen, sedangkan nilai 0 akan diberikan kepada perusahaan yang tidak menerapkan skema pemberian kompensasi bonus pada manajemen

2. *Dividend Payout Ratio* (X2)

merupakan indikasi atas presentase jumlah pendapatan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas. rumus dari dividend payout ratio adalah sebagai berikut (Gitman dan Zutter (2012: 577) :

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Laba Bersih}}$$

3. Ukuran perusahaan (X3)

Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Firm\ Size) = Ln\ Total\ Asset$$

Tabel 3.3
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Indikator pengukuran	Skala
Kompensasi Bonus (X1)	nilai 1 = menerapkan skema pemberian kompensasi bonus nilai 0 = tidak menerapkan skema pemberian kompensasi bonus	Nominal
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X2)	$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Ukuran perusahaan (X3)	$Ukuran\ Perusahaan\ (Firm\ Size) = Ln\ Total\ Asset$	Nominal
Praktik Perataan Laba (Y)	$Indeks\ Eckel = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2024

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau

informasi berdasarkan kajian teori dan literatur yang relevan sebagai landasan dalam suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari bukti tertulis maupun dokumen.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2020) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 didapat melalui website www.idx.co.id

3.5. Prosedur Analisis

3.5.1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui website www.idx.co.id

Uji persyaratan analisis menggunakan Asumsi Klasik, tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2020). Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($\{ < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal

Cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik normal *probability plot*. Dalam analisis grafik normal *probability plot* asumsi normalitas data terpenuhi jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y . Kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2015)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2020). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.5.2. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = Praktik Perataaan Laba

a = konstanta persamaan regresi

$\beta_{1,2,3}$ = koefisien regresi Kompensasi Bonus . *Dividend Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan*

X_1 = Kompensasi Bonus

X_2 = *Dividend Payout Ratio*

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = error

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2020):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima
- b) Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05), berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien Determinasi (Uji R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan.